

BAB 5

SIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan, perlindungan terhadap kreditor, dan asimetri informasi tidak terbukti berpengaruh signifikan terhadap pemilihan metode nilai wajar properti investasi pada perusahaan sektor properti dan real estat. Hal ini dimungkinkan karena pemilihan metode nilai wajar properti investasi dianggap tidak memberikan manfaat melebihi biaya yang harus ditanggung perusahaan, sebaliknya dengan menggunakan metode nilai wajar akan meningkatkan beban pajak yang harus dibayar perusahaan serta tidak menurunkan biaya keagenan dan asimetri informasi.

Pada perusahaan sektor *non* properti dan real estat, ukuran perusahaan dan perlindungan terhadap kreditor terbukti berpengaruh signifikan positif pemilihan metode nilai wajar properti investasi. Hal ini dimungkinkan karena pemilihan metode nilai wajar properti investasi dianggap memberikan informasi secara lebih relevan dan lengkap sehingga dapat menarik perhatian dari investor dalam pengambilan keputusan investasi dan kreditor dalam pemberian kredit. Sedangkan asimetri informasi tidak terbukti berpengaruh signifikan terhadap pemilihan metode nilai

wajar properti investasi pada perusahaan sektor *non* properti dan real estat. Hal ini dimungkinkan karena pemilihan metode nilai wajar properti investasi tidak dapat menurunkan adanya asimetri informasi dan diduga terdapat faktor-faktor lainnya yang dapat mempengaruhi asimetri informasi.

5.2. Keterbatasan

Dalam penelitian ini terdapat keterbatasan yaitu dari 3 variabel yang diteliti, tidak ada variabel yang berpengaruh terhadap pemilihan metode nilai wajar properti investasi untuk perusahaan sektor properti dan real estat, sedangkan untuk perusahaan sektor *non* properti dan real estat terbukti hanya 2 variabel yang dapat mempengaruhi pemilihan metode nilai wajar properti investasi sehingga dimungkinkan masih terdapat variabel lainnya yang dapat mempengaruhi pemilihan metode nilai wajar properti investasi.

5.3. Saran

Berdasarkan keterbatasan yang ada, penelitian selanjutnya dapat mempertimbangkan untuk menggunakan variabel lain selain 3 variabel yang diteliti, misalnya manajemen laba, kepemilikan saham, dan komitmen transparansi laporan keuangan, sehingga dapat mengidentifikasi faktor-faktor lain yang dimungkinkan dapat mempengaruhi pemilihan metode nilai wajar properti investasi baik pada perusahaan sektor properti dan real estat maupun perusahaan sektor *non* properti dan real estat.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfian, A., 2013, Analisis Faktor-Faktor yang Berpengaruh terhadap Pemilihan Konservatisme Akuntansi, (<http://ejournal-s1.undip.ac.id>, diunduh 15 Agustus 2016).
- Apriliyani, M., 2011, Analisis Profitabilitas, Struktur Aktiva, dan Ukuran Perusahaan Pengaruhnya terhadap Struktur Modal (Kasus Pada Perusahaan *Real Estate* dan *Property* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2003-2009), *Skripsi Dipublikasikan*, Bandung: Universitas Komputer Indonesia.
- Bursa Efek Indonesia, 2015, *Laporan Tahunan*, (www.idx.co.id, diunduh 8 Oktober 2015).
- Ikatan Akuntan Indonesia, 1994, *Standar Akuntansi Keuangan*, Jakarta: Salemba Empat.
- _____, 2008, *Standar Akuntansi Keuangan*, Jakarta: Salemba Empat.
- _____, 2015, *Standar Akuntansi Keuangan*, Jakarta: IAI.
- Eisenhardt, K. M., 1989, Agency Theory: An Assesment and Review, *The Academy of Management Review*, Vol. 14, No. 1, Januari: 57-74.
- Farahmita, A., dan V. S. Siregar, 2014, Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kemungkinan Perusahaan Memilih Metode Nilai Wajar untuk Properti Investasi, *Simposium Nasional Akuntansi 17*, Lombok, September: 1-21.
- Ghozali, I., 2016, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*, Edisi 8, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

- Ishak, H. S., H. H. M. Tahir, M. K. Ibrahim, dan W. A. E. Wahab, 2012, Determinants of Accounting for Investment Property (FRS 140) in Property Sector: Evidence from Malaysia, *International Conference on Business and Economic Research 3rd*, Bandung, March: 1-23.
- Jensen, M. C., dan W. H. Meckling, 1976, Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure, *Journal of Financial Economics*, Vol. 3, No. 4, Oktober: 305-360.
- Quagli, A., dan F. Avallone, 2010. Fair Value or Cost Model? Drivers of Choice for IAS 40 in the Real Estate Industri, *European Accounting Review*, Vol 19, No. 3, Februari: 461-493.
- Pratiwi, C. W., dan R. Desniwati, 2012, Komparasi Informasi Asimetrik Sebelum dan Sesudah Penerapan IFRS pada Emiten dan Investor di Indonesia, *Penelitian Tidak Dipublikasikan*, Jakarta: Universitas Gunadarma.
- Scott, W. R., 2009, *Financial Accounting Theory*, Edisi Kelima, Canada: Pearson Prentice Hall.
- Suwarjono, 2005, *Teori Akuntansi Perekayasaan Pelaporan Keuangan*, Edisi Ketiga, Yogyakarta: BPFE
- Suwito, E., dan A. Herawaty, 2005, Analisis Pengaruh Karakteristik Perusahaan terhadap Tindakan Perataan Laba yang dilakukan oleh Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta, *Simposium Nasional Akuntansi 8*, Solo, September: 136-146.
- Wattz, R. L., dan J. L. Zimmerman, 1990, Positive Accounting Theory: A Ten Year Perspective, *The Accounting Review*, Vol 65, No. 1, January: 131-156.